

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

The Smith Boutique Hotel merupakan hotel bintang 4 yang berencana akan dibangun di Alam Sutera, pinggiran kota Jakarta. Proses perancangan desain interior pada hotel butik ini dipengaruhi beberapa faktor diantaranya, faktor karakter budaya disekitar site, faktor pengguna ruang mencakup karakteristik dari target pasar yang dituju yaitu kelas "*middle-high socio cultural*". Faktor-faktor tersebut yang pada akhirnya menciptakan konsep desain perancangan dengan karakter mewah (*luxury*), eksklusif (spesial/terbatas), *internasional minded* , dan modern.

Pada tema perancangan yang terinspirasi dari filosofi dan arti kata smith itu sendiri, membuat sebuah ide gagasan yang dapat memberikan point yang menarik terhadap interior hotel. Sehingga hotel ini semakin kuat dalam mengeluarkan identitas karakter yang mencerminkannya. Dengan karakter tersebut, diharapkan hotel butik ini mampu bersaing ditengah maraknya hotel-hotel baru yang bermunculan.

Perancangan hotel butik harus dilengkapi dengan fasilitas yang menunjang dalam penyampaian informasi dengan memikirkan aspek fisik dan non fisik. Aspek fisik meliputi lingkungan lokasi, arsitektur bangunan, elemen interior, fisika bangunan, dan teknik bangunan. sedangkan aspek non fisik meliputi manusia (pengunjung, pengelola), citra ruang, elemen estetis.. Perancangan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sarana bagi pengunjung yang menginap dan menjadi pilihan terbaik bagi para wisatawan.

## **B. Saran**

1. Hasil perancangan interior pada hotel ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memberi solusi desain yang efektif dan efisien pada berbagai permasalahan yang ada.
2. Hasil perancangan desain The Smith Boutique Hotel ini diharapkan dapat menambah acuan baru dalam dunia desain.
3. Hasil perancangan ini diharapkan dapat membuka pemikiran mahasiswa khususnya dalam desain interior, untuk lebih memperhatikan aspek fungsi dari suatu ruang tanpa mengesampingkan aspek keindahan ruang (unsur estetis) .
4. Hasil perancangan ini diharapkan mahasiswa desain interior mampu untuk lebih mengembangkan pemikiran dan berfikir lebih terbuka tentang luasnya dunia desain interior yang membutuhkan banyak solusi desain/ pemecahan masalah ruang dengan memperhatikan berbagai faktor dan kompleksitas yang ada didalamnya.